

**PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT**

SKRIPSI



Oleh

Lailatus Syarifah

NIM: 201586340002

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2019



**PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Yudharta Pasuruan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Lailatus Syarifah

NIM: 201586340002

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2019

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT**

Disusun oleh : Lailatus Syarifah

NIM : 201586340002

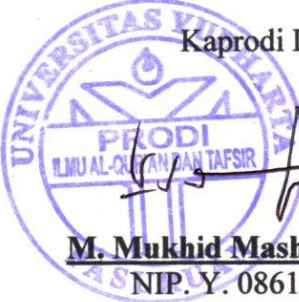

Program studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir


Fakultas : Agama Islam

Telah diperiksa dan disetujui dan untuk dipertahankan di depan tim penguji.

Pasuruan, 01 Agustus 2019

Menyetujui,


Kaprodik IAT

M. Mukhid Mashuri, M.Th.I
NIP. Y. 0861407095

Dosen Pembimbing

Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I
NIP. Y. 0861407097

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Lailatus Syarifah (201586340002) ini telah diperiksa di depan penguji pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Juli 2019

Judul : **PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI
TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT**

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Agama Islam

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan tim penguji.

Pasuruan, 01 Agustus 2019


Mengesahkan,

Penguji I



Dr. Drs. M. Jamhuri, M.PdI
NIP. Y. 0860205015

Penguji II



Nyoko Adi Kuswoyo, M.Th.I
NIP. Y. 0861407094

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Asrul Anan S.Ag., M.PdI
NIP. Y. 0860305038

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatus Syarifah
NIM : 201586340002
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, dengan judul:

PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing maupun pihak Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Purwosari, 8 Juli 2019

Yang Menyatakan


Lailatus Syarifah

MOTTO

ومن جاهد فإنما يجاهد لنفسه

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri.” (Terj. QS. Al-‘Ankabūt [29]: 6)*

ABSTRAK

Syarifah, Lailatus. 201586340002. 2019. Penafsiran Shaikh Abdul Qadir al-Jailani Terhadap Ayat-Ayat Tentang Wasiat. Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Dosen Pembimbing: Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I.

Kata Kunci: Penafsiran, Ayat-Ayat al-Qur'an, *Wasiat*.

Al-Qur'an dalam tradisi pemikiran Islam, telah melahirkan sederetan teks turunan yang demikian luas dan mengagumkan. Teks-teks turunan itu merupakan teks kedua-bila al-Qur'an dipandang sebagai teks pertama-yang menjadi pengungkap dan penjelas makna-makna yang terkandung di dalamnya. Teks kedua ini lalu dikenal literature tafsir al-Qur'an; ditulis oleh para ulama dengan kecenderungan dan karakteristik masing-masing, dalam berjilid-jilid tafsir. Al-Qur'an menjadi sumber ajaran agama Islam, berbagai aspek kehidupan diatur di dalam al-Qur'an, termasuk di antaranya yaitu masalah *wasiat*. Dalam al-Qur'an, banyak ditemukan kata *wasiat* dengan arti dan makna yang berbeda-beda, tidak hanya pesan menjelang kematian saja. Perbedaan ini disebabkan karena penggunaan kata-kata *wasiat* yang berbeda-beda dalam konteks permasalahannya. *Wasiat* merupakan bagian dari hukum kewarisan.

Pada penelitian ini, lebih menfokuskan pembahasan pada bagaimana klasifikasi ayat-ayat al-Qur'an tentang *wasiat* serta bagaimana penafsiran Syaikh Abdul Qadir al-jailani terhadap ayat-ayat tentang *wasiat*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui kajian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis mengumpulkan data-data ilmiah atau metode dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis-deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan penulis dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kata *wasiat* dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 32 kali dalam 13 surat. Dan yang termasuk ayat madaniyah berjumlah 9 ayat, sedangkan yang termasuk ayat makkiyah berjumlah 13 ayat. Serta *wasiat* dalam al-Qur'an memiliki banyak makna. Shaikh Abdul Qadir al-Jailani dalam menafsirkan kata *wasiat* serta derivasinya sesuai konteks ayat yang dibahas, serta dalam penafsirannya kata *wasiat* dipakai dalam konteks pembagian warisan atau ayat-ayat yang bersifat hukum, dan juga konteks etika, Shaikh Abdul Qadir al-Jailani juga menafsirkan kata *wasiat* dalam konteks keimanan, yakni tentang melaksanakan segala perintah Allah dan dilarang mengkufuri-Nya, memperbanyak amal sholeh, memberi petunjuk menuju jalan yang benar dan sebagainya.

ABSTRACT

Syarifah, Lailatus. 201586340002. 2019. Shaikh Abdul Qadir al-Jailani's Interpretation of the Testament Verses. Essay. Study Program: The Science of the Qur'an and Tafsir , Faculty of Islamic Religion, Yudharta University of Pasuruan. Supervisor: Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I.

Keywords: Interpretation, Verses of the Qur'an, Testament.

Al-Qur'an in the tradition of Islamic thought, has given birth to a series of such extensive and amazing derivative texts. The derivative texts are the second text-if al-Qur'an is seen as the first texts which becomes the revealer and explanation of the meanings contained in it. This second texts is known as the literature on the interpretation of the Qur'an; written by scholars with their respective trends and characteristics, in volumes of interpretations. Al-Qur'an is a source of Islamic teachings, various aspects of life are regulated in the Qur'an, including the issue of testaments. In the Qur'an, there are many testaments with different meanings and meanings, not just death messages. This difference is caused by the use of different will in the context of the problem. Testament is part of inheritance law.

In this study, the focus is more on how the classification of the verses of the Qur'an concerning wills and how the interpretation of Shaikh Abdul Qadir al-Jailani on verses about wills. This study uses a descriptive qualitative method with data collection through library research. The data collection technique by the author collects scientific data or documentation methods. While the data analysis used is descriptive analysis, namely data analysis conducted by the author in order to achieve an understanding of a complex focus of study.

Based on the analysis that has been done, the researcher concludes that the word testament in the Qur'an is mentioned 32 times in 13 letters. And which includes madaniyah verses numbering 9 verses, while those included verses makkiyah numbered 13 verses. And the will in the Qur'an has many meanings. Shaikh Abdul Qadir al-Jailani in interpreting the word will and its derivation according to the context of the verses that are legal in nature, and ethical context, Shaikh Abdul Qadir al-Jailani also interpreted the word a will in the context of faith, which is about carrying out all the commands of Allah and is prohibited from condemning Him, multiplying pious deeds, giving directions to the right path and so on.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin menggunakan pedoman Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987- No. 0543b/U/1987, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut:

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama
ا	-	Alif	ط	Ṭ	Ṭa'
ب	B	Ba'	ظ	Z	Za'
ت	T	Ta'	ع	'	'ain
ث	Th	Tha'	غ	Gh	Ghayn
ج	J	Jim	ف	F	Fa'
ح	Ḥ	Ḥa	ق	Q	Qaf
خ	Kh	Kha'	ك	K	Kaf
د	D	Dal	ل	L	Lam
ذ	Dh	Dhal	م	M	Mim
ر	R	Ra'	ن	N	Nun
ز	Z	Zay	و	W	Wauw
س	S	Sin	ه	H	Ha'
ش	Sh	Shin	ء	'	Hamzah
ص	Ṣ	Ṣad	ي	Y	Ya'
ض	Ḍ	Ḍaḍ			

A. Vokal

Vokal tunggal *Fathah* dengan a, *Kasrah* dengan i dan *Dammah* dengan u. Vokal rangkap berupa *Fathah* dan *Ya'* ditulis dengan *ay*,

sedangkan vokal rangkap *Faḥah* dan *Wauw* ditulis dengan *aw*. Contoh: (كيف) *Kayfa*, (حول) *Ḥawla*. Sementara itu, untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf ā, ī, ū. Vokal panjang berupa *faḥah* dan *alif* dengan ā, contoh (قال) *qāla*, dan vokal panjang berupa *kasrah* dan *ya'* dengan ī, contoh (قيل) *qīla*, serta vokal panjang *ḍammah* dan *wawu* dengan ū, contoh (منظومة) *manzūmah*.

B. *Ta' Marbūḥah*

Transliterasi *ta' marbūḥah* mati adalah “h”, termasuk ketika *ta' marbūḥah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “-” (al-), dan dibacanya terpisah, maka akan ditransliterasikan dengan “h”, contoh (روضة الأطفال) *rawḍah al-aṭfāl* dan (المدينة المنورة) *al-madīnah al-munawwarah*.

C. Huruf Ganda (*Shaddah* dan *Tashdid*)

Transliterasi *shiddah* atau *tashdīd*, dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal ataupun di akhir kata. Contoh (نزل) *nazzala*.

D. Kata Sandang dan *Ya'* Nisbat

Kata sandang (ال) ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *shamsiyah*. Contoh (القلم) *al-qalam* (الشمس) *al-shams*. Sedangkan *ya'* nisbat ditransliterasikan dengan vokal ī. Contoh (البخاري) *al-bukharī*

E. Huruf Kapital

Meskipun huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh (وما محمد إلا رسول) *wa mā Muḥammaddun illā rasūl* dan (الحمد لله) *Al-ḥamdulillāh*, singkatan *Subḥānahū wata'āla* memakai Swt, dan *Sallāllāhu 'alaihi wasallam* memakai Saw. Selanjutnya, untuk istilah asing yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis tanpa transliterasi, seperti al-Qur'an, al-Hadis, Mufassir, takwil, kecuali jika memang dimaksudkan untuk menyebut istilah arabnya, maka akan ditulis miring dan memakai transliterasi, seperti *al-Qur'ān*, *al-Hadīts*, *mufassīr*, *ta'wīl*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan karunia-nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salam dan sholawat senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah mengeluarkan manusia dari alam kebodohan menuju alam yang diridhoi oleh Allah Swt. Tentunya dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“PENAFSIRAN SYAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG WASIAT”** ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Sholeh Bahruddin selaku pengasuh Yayasan PP. Darut Taqwa.
2. Bapak Dr. H. Saifulah, M.HI selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Bapak Asrul Anan, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, beserta staf-stafnya.
4. Bapak M. Mukhid Mashuri, M.Th.I selaku Kaprodi jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan yang tidak pernah lelah memberikan masukan-masukan dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan kepada semua mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungannya terhadap mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada

Ibu Wiwin Ainin Rahtih M. Th. I, yang sekaligus menjadi pembimbing dan telah memberikan wawasan keilmuan di bidang kajian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Orang tua dan kedua kakak penulis, serta keluarga besar yang telah memberikan bantuan do'a, dorongan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015, yang telah bersedia berjuang bersama dari awal hingga akhir.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan I, III, IV, maupun angkatan V.
9. Kepada semua pihak yang turut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga bimbingan dan bantuan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT dan harapan penulis, semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama. Khususnya bagi penyusun umumnya bagi mahasiswa IAT dan tak lupa pula penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan baik yang disengaja atau tidak disengaja.

Pasuruan, 08 juli 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Penegasan Judul.....	9
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II BIOGRAFI SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI	17
A. Latar Belakang Kehidupan	17
B. Kepribadian	22
C. Pendidikan	25

D. Sumbangan dan Karya.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM WASIAT.....	37
A. Pengertian <i>Wasiat</i>	37
B. Dasar dan Hukum <i>Wasiat</i>	39
C. Rukun <i>Wasiat</i>	43
D. Hukum-Hukum <i>Wasiat</i>	49
E. Batasan <i>Wasiat</i>	50
F. Batalnya <i>Wasiat</i>	51
G. Perbedaan <i>Wasiat</i> , Hibah, Hadiah dan Waqaf.....	53
BAB IV PENAFSIRAN SHAIKH ABDUL QADIR AL-JAILANI TERHADAP AYAT WASIAT.....	56
A. Klasifikasi Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang <i>Wasiat</i>	56
B. Penafsiran Shaikh Abdul Qadir al-Jailani Terhadap Ayat <i>Wasiat</i>	59
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Klasifikasi ayat wasiat berdasarkan maknanya.....	57
Tabel 4.2: Analisis wasiat dalam bidang hukum	70
Tabel 4.3: Analisis wasiat dalam bidang etika.....	74
Tabel 4.4: Analisis wasiat dalam bidang keimanan	87
Tabel 4.5: Analisis wasiat yang bermakna bermacam-macam	93